

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “JN” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 5
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Kuta I Kabupaten Badung**



Oleh :

**KADEK AYU YUNISTYA DWI CAHYANTHI
NIM. P07124325111**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “JN” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 5
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata
Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of
Care (COC)* Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh :

**KADEK AYU YUNISTYA DWI CAHYANTHI
NIM. P07124325111**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "JN" UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 5
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Kuta I Kabupaten Badung

Oleh :
KADEK AYU YUNISTYA DWI CAHYANTHI
NIM. P07124325111

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb
NIP. 198404302008012003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan, Kemenkes Denpasar



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "JN" UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 5
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis
Daerah Puskesmas Kuta I Kabupaten Badung

Oleh :
KADEK AYU YUNISTYA DWI CAHYANTHI
NIM. P07124325111

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 06 MEI 2026

TIM PENGUJI :

1. Bdn. Ni Nyoman Suindri, SST.,M.Keb (Ketua) 
2. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb (Sekretaris) 

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kadek Ayu Yunistya Dwi Cahyanthi

NIM : P07124325111

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025/ 2026

Alamat : Br. Kangin Ungasan, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu “JN” Umur 20 Tahun Primigravida dari Kehamilan 21 Minggu 5 Hari Sampai dengan 42 Hari Masa Nifas Adalah benar **karya saya sendiri atau bukan hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 April 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Kadek Ayu Yunistya Dwi Cahyanthi

**MIDWIFERY CARE FOR MRS “JN” 20 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA
SINCE 21 WEEK 5 DAY OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM**

**Case study held at Technical Implementation Unit of Kuta I Health Community
Center area in 2026**

ABSTRACT

The Indonesian government has implemented various steps to reduce maternal and infant mortality. One of them is the Continuity of Care approach. The aim is to determine the results of the implementation of midwifery care for a 20-year-old primigravida mother "JN" from 21 weeks 5 days of pregnancy to 42 days of postpartum. The case determination method is through interviews, examinations, observations and documentation. Care was provided from October 2025 to April 2026 at the UPTD Kuta I Health Center. The pregnancy of mother "JN" proceeded physiologically but the standard care provided was not up to standard because the mother did not undergo a pregnancy check in the first trimester, the service standard was 12T, complementary care was pregnancy yoga. The mother gave birth vaginally according to normal delivery care, complementary care was back massage. Newborns received standard care and walked normally. During the postpartum period the process of uterine involution, lochia discharge, lactation, and normal psychological and physiological, complementary care was oxytocin massage. The baby received standard care according to essential neonatal care and physiological progress, along with complementary care including infant massage. Conclusion: Midwifery care from pregnancy to the newborn was normal, except that during postpartum care, the mother experienced a grade II laceration, requiring the midwife to perform perineal suturing. Recommendations are provided to improve knowledge and continuity of care regarding pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn care.

Keywords: baby, pregnancy, postpartum, childbirth, complementary care.

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “JN” UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas
Kuta I Kabupaten Badung
Tahun 2026

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai langkah untuk mengurangi AKI dan AKB. Salah satunya dengan cara pendekatan *Continuity of Care*. Tujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “JN” umur 20 tahun primigravida dari umur kehamilan 21 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan Oktober 2025 sampai April 2026 di UPTD Puskesmas Kuta I. Kehamilan ibu “JN” berlangsung secara fisiologis namun asuhan standar kunjungan yang diberikan belum sesuai standar karena ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester I, standar pelayanan sudah 12T, asuhan komplementer yoga hamil. Ibu bersalin pervaginam sesuai asuhan persalinan normal, asuhan komplementer massage punggung. Bayi Baru Lahir mendapatkan asuhan standar dan berjalan dengan normal. Selama masa nifas proses involusi uterus, pengeluaran *lochea*, laktasi, dan psikologis normal dan fisiologis, asuhan komplementer pijat oksitosin. Bayi mendapatkan asuhan standar sesuai pelayanan neonatus *essensial* dan berjalan fisiologis, asuhan komplementer pijat bayi. Simpulan asuhan kebidanan kehamilan hingga neonatus berjalan normal hanya saja pada asuhan nifas ibu mengalami laserasi grade II sehingga bidan melakukan penjaritan perenium. Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan asuhan berkesinambungan mengenai kehamilan, persalinan, nifas hingga perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci: bayi, kehamilan, nifas, persalinan, komplementer.

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “JN” UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas
Kuta I Kabupaten Badung
Tahun 2026

Oleh : Kadek Ayu Yunistya Dwi Cahyanthi (P07124325111)

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk menurunkan AKI dan AKB, dengan pelayanan antenatal (ANC) berkualitas dan terintegrasi yang mengikuti pendekatan *Continuity of Care* (COC) diidentifikasi sebagai solusi efektif. *Continuity of Care* melibatkan peningkatan kepatuhan terhadap standar, peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan, penguatan sistem rujukan dan manajemen program, optimalisasi pendanaan pusat dan daerah, serta pemberdayaan masyarakat melalui kelas ibu hamil dan balita serta program P4K. Mengakui prioritas berkelanjutan dalam menurunkan AKI dan AKB, filosofi kebidanan menekankan perawatan yang berpusat pada wanita, dan penerapan model *Continuity of Care* dalam pendidikan klinis dipandang sebagai cara untuk meningkatkan praktik kebidanan.

Continuity Of Care (COC) didefinisikan sebagai hubungan berkelanjutan antara seorang wanita dan bidannya, memastikan kualitas perawatan dari waktu ke waktu, dimulai dari awal kehamilan hingga masa nifas. Model COC ini diadaptasi dengan filosofi, peran, dan tanggung jawab bidan sebagaimana diatur dalam peraturan Kementerian Kesehatan, menekankan kualitas dan perawatan terintegrasi mulai dari trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas. Studi kasus ini berfokus pada pemberian asuhan kebidanan komprehensif berdasarkan prinsip COC kepada seorang ibu “JN” primigravida umur 20 tahun berdomilisi di Jalan Catus Pata No. 3, Kedonganan. Metode penentuan kasus menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi.

Penerapan asuhan standar ANC ibu “JN” belum terpenuhi karena pemeriksaan awal ibu sudah memasuki trimester II. Pada usia kehamilan trimester II, ibu periksa sebanyak 4 kali dan pada trimester III ibu periksa sebanyak 3 kali, sehingga frekuensi pemeriksaan ibu sudah melebihi standar sebanyak 7 kali. Pada trimester II ibu “JN” melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta I dan pemeriksaan USG di dokter spesialis obstetri dan ginekologi pada trimester II dan trimester III. Penerapan standar pelayanan antenatal terpadu 12T belum terpenuhi karena ibu melakukan pemeriksaan pertama kali saat umur kehamilan 17 minggu, tetapi ibu “JN” sudah mendapatkan layanan, seperti pengukuran berat badan, tinggi badan, tekanan darah, lingkaran lengan atas, tinggi puncak rahim/fundus uteri, penentuan presentasi janin, denyut jantung janin, skrining imunisasi tetanus toxoid, pemberian tablet tambah darah 90 tablet, tes laboratorium, tata laksana kasus, temu wicara, skrining kesehatan jiwa dan USG secara lengkap dari trimester II hingga trimester III.

Asuhan komplementer kehamilan selama ibu mengalami keluhan yang lazim yaitu nyeri pinggang pada trimester II dan nyeri punggung bagian bawah pada trimester III. Keluhan nyeri pinggang dan punggung bagian bawah yang dirasakan ibu cara mengatasi masalah tersebut dengan memberikan informasi dan membimbing ibu untuk melakukan peregangan ringan, *massage effleurage*, membimbing melakukan prenatal yoga. Asuhan komplementer ini diyakini mampu untuk mengurangi ketegangan otot, melancarkan aliran darah, dan merangsang pengeluaran hormon endorfin, sehingga memiliki efek terhadap penurunan intensitas nyeri punggung bawah pada kehamilan. Evaluasi yang telah dilakukan yaitu adanya penurunan rasa nyeri yang dialami ibu selama kehamilan setelah melakukan *massage effleurage* dan prenatal yoga. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan *massage effleurage* dan prenatal yoga dalam mengurangi nyeri punggung bagian bawah selama masa kehamilan.

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu “JN” berjalan dengan normal. Kala I berlangsung selama 9 jam yang dihitung mulai awal kontraksi hingga tanda-tanda gejala kala II. Ibu belum mengetahui cara mengatasi rasa nyeri pada kala I. Skala nyeri yang dirasakan ibu selama kala I yaitu skala nyeri 3. Asuhan komplementer yang

diberikan untuk mengatasi keluhan tersebut adalah teknik relaksasi napas dan melakukan massage lembut pada area punggung ibu. Hal ini bertujuan untuk mengatasi rasa nyeri selama masa persalinan, meningkatkan sirkulasi darah, dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental. Ibu merasa rasa nyeri yang dirasakan selama kala I lebih berkurang dengan skala nyeri 2 setelah dilakukan massage punggung dengan melakukan penekanan di area lumbal menggunakan tumit tangan (teknik *counterpressure*) dan relaksasi napas. Kala II ibu “JN” berlangsung selama 20 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 10.35 WITA menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin laki- laki. Kala III ibu berlangsung selama 10 menit dan tidak terdapat komplikasi. Plasenta lahir pukul 10.45 WITA dengan kesan lengkap. Pemantauan kala IV pada ibu “JN” dilakukan setiap 15 menit pada satu jam pertama dan 30 menit pada satu jam berikutnya dengan hasil dalam batas normal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “JN” selama masa nifas sudah sesuai dengan standar. Selama masa nifas, ibu diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan senam kegel. Hal ini bertujuan untuk melancarkan proses pengeluaran ASI ibu selama masa nifas dan memperkuat otot-otot dasar panggul terutama otot *pubococcygeal*, penyembuhan luka postpartum dan mencegah inkontinensia urine. Keberhasilan penerapan pijat oksitosin dan senam kegel ditunjukkan dengan adanya peningkatan produksi ASI yang dirasakan ibu, ibu mampu menahan BAK sehingga tidak adanya tanda-tanda inkontinensia urine, tidak adanya tanda infeksi, pembengkakan dan jahitan luka yang bertaut.

Penulis memberikan KIE mengenai peran pendamping selama masa nifas dan penggunaan alat kontrasepsi. Pelayanan masa nifas telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, lochea, laktasi dan psikologis sampai 42 hari dalam batas normal. Perubahan fisik dan psikologi yang terjadi pada Ibu “JN” selama masa nifas berjalan secara fisiologis dan tidak ada masalah. Ibu menerima bayinya dan merasa bahagia dengan kehadiran bayinya sehingga perkembangan sesuai dengan yang diharapkan. Konseling kontrasepsi diberikan pada ibu “JN” dengan menghasilkan keputusan ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan dengan tujuan untuk mengatur jarak anak.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi bayi ibu “JN” telah sesuai dengan pelayanan neonatal essensial. Bayi baru lahir telah dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), mendapatkan vitamin K pada satu jam pertama, imunisasi HB0 pada 1 jam setelah vitamin K. imunisasi BCG dan polio 1 diperoleh saat bayi berumur 12 hari. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bayi diberikan ASI secara eksklusif. Penulis memberikan edukasi dan membimbing ibu beserta keluarga cara menyendawakan bayi, pijat bayi, cara pemerah ASI, proses penyimpanan ASI perah serta cara pemberian ASI perah. Kunjungan neonatal sudah dilakukan sesuai standar pelayanan neonatus yaitu KN 1, KN 2, dan KN 3 hingga bayi berusia 42 hari. Hasil pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital pada bayi ibu “JN” menunjukkan hasil negatif.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada ibu “JN” yang dimulai dari umur kehamilan 21 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir, berlangsung secara fisiologis dan sesuai dengan tujuan diberikannya asuhan secara *Continuity of Care*. Melalui hal ini, diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya pada pada program KIA, mahasiswa serta institusi pendidikan agar meningkatkan lagi pemberian edukasi dan konseling terkait pentingnya pemeriksaan yang dilakukan selama kehamilan untuk mendeteksi secara dini dan meminimalisir komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dan bayi sesuai dengan wewenang dan standar asuhan. Bagi ibu “JN” dan keluarga diharapkan dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu “JN” umur 20 tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 21 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari Masa Nifas”**. Laporan Kasus ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks COC dan Komplementer.

Selama proses penyusunan Laporan ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb selaku Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk proses bimbingan.
5. dr. I Gusti Ngurah Bagus Sastrawan Djaya, M.Kes selaku kepala UPTD Puskesmas Kuta I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk praktik serta pengambilan data yang berhubungan dengan asuhan.
6. Bdn. Ni Putu Budiartini, S.Tr.Keb selaku pembimbing lapangan dalam penyusunan

laporan akhir ini.

7. Ibu 'JN' dan keluarga selaku responden dalam penyusunan laporan kasus yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.
8. Orang Tua, teman-teman dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran membangun dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN STUDI KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	19
A. Latar Belakang Masalah.....	19
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Asuhan Kebidanan	8
B. Kerangka Pikir.....	61
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	62
A. Informasi Klien Dan Keluarga	62
B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan	67
C. Jadwal Kegiatan	67

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil.....	73
B. Pembahasan	105
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	134
A. Simpulan.....	134
B. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinggi Fundus Uteri Menurut Mc. Donald dan Menurut Leopold.....	14
Tabel 2. Kategori Kenaikan BB berdasarkan IMT.....	19
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Ibu “JN” Umur 28 tahun Primigravida di UPTD Puskesmas Kuta I.....	64
Tabel 4. Jadwal Asuhan Kebidanan Pada Ibu “JN”	68
Tabel 5. Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “JN” selama Masa Kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta I tahun 2025-2026	74
Tabel 6. Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir pada Ibu ‘JN’ di UPTD Puskesmas Kuta I	84
Tabel 7. Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu ‘JN’ selama 42 hari masa nifas di UPTD Puskesmas Kuta I	91
Tabel 8. Penerapan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ibu ‘JN’ Selama 42 Hari di UPTD Puskesmas Kuta I	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu “JN” Umur 20 Tahun dari kehamilan Trimester II Sampai 42 Hari Masa Nifas.....	61
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Memberikan Asuhan

Lampiran 2 Surat Persetujuan Mengasuh Pasien

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 4 *Informed Consent*

Lampiran 5 Lembar Partograf

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 Bukti Upload Jurnal Penelitian Skripsi

Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 9 Pemeriksaan Skrining Jiwa